



**Sambutan Ketua Panitia Pelaksana
Pada Wisuda Ke-73
Universitas Tarumanagara
Sabtu, 25 Mei 2019**

Yang terhormat,
Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III
Ketua Pembina Yayasan Universitas Tarumanagara
Ketua Pengurus Yayasan Universitas Tarumanagara
Ketua Pengawas Yayasan Universitas Tarumanagara
Rektor Universitas Tarumanagara
Para Dekan Universitas Tarumanagara
Para Wisudawan beserta keluarga
Segenap Keluarga Besar Universitas Tarumanagara, dan
Para undangan yang kami hormati.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semuanya,
Shalom,
Om Swastiastu,
Namó Buddhaya,
Salam kebajikan.

Pada upacara Wisuda ini, marilah bersama-sama kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberhasilan para wisudawan/wisudawati dalam menuntaskan pendidikannya, baik pada jenjang S1, S2 maupun S3. Hari ini, Sabtu, 25 Mei 2019 dilangsungkan Upacara Wisuda ke-73 Universitas Tarumanagara. Dalam upacara wisuda kali ini, Universitas Tarumanagara akan melantik sebanyak

1.305 wisudawan/wisudawati, yang terdiri atas: lulusan Program Strata Tiga (Doktor) sebanyak **3** orang, Strata Dua (Magister) sebanyak **162** orang, Program Profesi sebanyak **6** orang, dan Program Strata Satu (Sarjana) sebanyak **1.134** orang.

Sejak berdiri hingga saat ini, Universitas Tarumanagara telah melantik wisudawan/wisudawati sebanyak **84.495** orang, dengan rincian sebagai berikut: **25** orang Program Strata Tiga (Doktor), **4.036** orang Program Strata Dua (Magister), **137** orang Program Profesi, **75.395** orang Program Strata Satu (Sarjana), dan **4.902** orang Program Diploma Tiga (D3).

Dalam kesempatan yang membahagiakan ini, kami atas nama Panitia Wisuda mengucapkan selamat kepada para wisudawan/wisudawati atas prestasi yang telah diraih. Kami sampaikan pula ucapan selamat dan terima kasih kepada orang tua yang telah bekerja keras dalam mendampingi dan memberikan dukungan kepada putra-putrinya selama menempuh pendidikan di Universitas Tarumanagara. Upacara Wisuda ini menjadi langkah awal bagi wisudawan/wisudawati untuk mulai mengambil peran dalam masyarakat dengan mengaplikasikan teori dan keterampilan guna mendukung pembangunan bangsa dan negara, yang dilandasi sikap profesional, integritas dan jiwa *entrepreneur*.

Sejak penyelenggaraan Upacara Wisuda ke-52, Universitas Tarumanagara telah mengangkat beragam nuansa budaya nusantara

yang mewarnai perhelatan wisuda sebagai wujud nyata kontribusi Sivitas Akademika Universitas Tarumanagara dalam menjaga dan merawat kebhinekaan Indonesia. Pada Upacara Wisuda kali ini, Universitas Tarumanagara mengangkat budaya Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan tema "UNTAR untuk Indonesia: Pendidikan Berkualitas dan Berbudaya".

NTT merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang didominasi oleh kepulauan dengan laut dan pantai yang mengelilinginya. Tak dapat dipungkiri bahwa keindahan panorama alam Nusa Tenggara Timur telah menjadi daya tarik wisata. Selain terkenal keindahannya, provinsi ini juga memiliki situs yang menjadi tonggak penting perjalanan sejarah bangsa ini, yaitu Rumah Pengasingan Soekarno dan Taman Renungan Pancasila. Selama menjalani pengasingannya di Ende-NTT, Bung Karno sering mengunjungi taman tersebut untuk merenungkan kondisi bangsa. Di tempat inilah gagasan tentang falsafah negara Indonesia tercipta. Digaungkannya kembali Pancasila pada momen istimewa ini, secara khusus Universitas Tarumanagara ingin berpesan kepada para wisudawan/wisudawati agar menjadi warga negara Indonesia yang sejati dengan terus menjaga dasar negara dan keutuhan NKRI dalam setiap langkah dan kiprah di masyarakat.

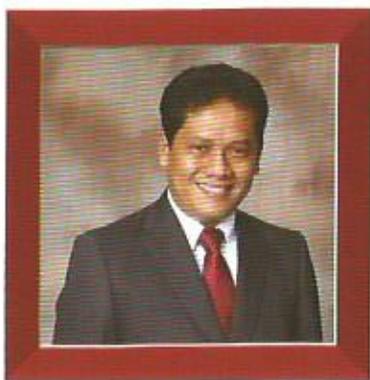
Terselenggaranya acara ini tak lepas dari kontribusi berbagai pihak. Terima kasih saya ucapkan kepada Pimpinan Yayasan Tarumanagara dan Pimpinan Universitas Tarumanagara atas dukungan yang diberikan. Tak lupa pula kami sampaikan terima kasih kepada seluruh panitia, para pengisi acara, pengelola gedung, dan para *tenant*. Secara khusus, kami haturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada para sponsor: Tarzan Photo, PT Mega Pratama Medicalindo, PT Honda Prospect Motor, Stand Boneka, BCA, BNI 46, Bank Mandiri, Hotel One, Taruma Grand Ballroom dan Kinawa Consulting. Selanjutnya, kami mohon maaf sebesar-besarnya apabila dalam acara wisuda ini terdapat kekurangan atau ketidaknyamanan dalam proses penyelenggaraannya.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan perlindungan dan bimbingan kepada kita semua.

Jakarta, 25 Mei 2019
Ketua Panitia Pelaksana



Widya Risnawaty, M.Psi., Psikolog



Sambutan Rektor Pada Wisuda Ke-73 Universitas Tarumanagara Sabtu, 25 Mei 2019

Marilah kita mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih, karena kita semua dapat berkumpul dalam suasana yang berbahagia, dalam rangka Wisuda Lulusan Universitas Tarumanagara ke-73.

Kami mengucapkan selamat kepada seluruh Wisudawan beserta keluarga atas prestasi akademik yang telah diraih melalui proses pembelajaran yang berkualitas di Universitas Tarumanagara tercinta, dengan dijiwai oleh nilai-nilai: Integritas, Profesionalisme dan *Entrepreneurship* (IPE). Semoga ilmu pengetahuan, teknologi dan berbagai kompetensi baik akademik maupun non akademik yang telah Anda capai selama menempuh pendidikan tinggi di Universitas Tarumanagara, baik Program S1, S2, S3 dan Profesi, dapat bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat luas yang membutuhkan kemampuan Anda dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimanapun Anda berkarya, sesuai cita-cita yang telah Anda bangun dalam kehidupan Anda bersama orang-orang yang Anda cintai.

Universitas Tarumanagara merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta tertua, terbesar dan terbaik di Indonesia, tahun ini memasuki usia ke-60. Tema Dies Natalis ke-60 yaitu: **UNTAR** Untuk Indonesia, diimplementasikan dalam tema wisuda ke-73 yaitu: **UNTAR** Untuk Indonesia: Pendidikan Berkualitas dan Berbudaya. Tema ini sangat relevan sesuai dengan tuntutan masyarakat saat ini dimana Pendidikan yang berkualitas dan berbudaya sangat diperlukan untuk menuju peradaban baru yang lebih baik bagi Indonesia yang maju dan sejahtera bagi seluruh warganya, dengan tetap memegang teguh nilai-nilai Pancasila sebagai

Dasar dan Falfasaf Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Para Wisudawan Universitas Tarumanagara harus terus meningkatkan kompetensi dan kemampuan dalam berbagai bidang kehidupan, sehingga tidak tertinggal dengan kemajuan teknologi dan peradaban di bidang yang Anda tekuni. Belajar sepanjang hayat merupakan hal yang sangat penting untuk terus dijalani setiap hari, sehingga kita dapat terus meningkatkan pengetahuan dan kompetensi di berbagai bidang kehidupan. Kami juga mengajak agar para Wisudawan Universitas Tarumanagara berperan secara aktif bagi kemajuan bangsa dan negara, secara khusus bagi kemajuan Universitas Tarumanagara dengan membagikan pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki melalui proses pembelajaran di masyarakat luas.

Selamat dan sukses kepada para wisudawan beserta keluarga. Teruslah berkarya dengan totalitas dan pelihara hati nurani, untuk menjadi insan yang unggul penuh dedikasi. Tuhan memberkati pelayanan kita.

Jakarta, 25 Mei 2019
Rektor



Prof. Dr. Agustinus Purna Irawan

**Sambutan Ketua Pengurus Yayasan Tarumanagara
Pada Wisuda Ke-73
Universitas Tarumanagara
Sabtu, 25 Mei 2019**



Para hadirin yang saya hormati,

Pada hari yang berbahagia ini, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan YME sehingga kita semua dapat menghadiri upacara Wisuda Universitas Tarumanagara (UNTAR) ke-73. Sebagai sebuah institusi, UNTAR terus mengembangkan dan mengenalkan makna pendidikan tinggi kepada generasi muda berdasarkan pluralitas kebudayaan Indonesia. Maka kita juga patut berbangga ketika UNTAR mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) karena menyelenggarakan upacara Wisuda bertema Budaya Nusantara. Pencapaian tersebut merupakan refleksi komitmen Tarumanagara terhadap Pancasila dan filosofi dari "Bhineka Tunggal Ika".

Pada kesempatan yang berbahagia ini Yayasan Tarumanagara, menyampaikan ucapan selamat kepada para wisudawan/i UNTAR. Kontribusi para wali/orang tua wisudawan/i telah berperan sangat besar dalam mendidik, membimbing dan memberikan motivasi kepada para putra dan putrinya selama menjalani proses studi sampai kelulusan. Kami juga berterimakasih kepada bapak-ibu yang telah mempercayakan Yayasan Tarumanagara sebagai mitra dalam membimbing para putra dan putrinya meraih cita-cita untuk masa depan. Kepercayaan anda merupakan amanah bagi kami untuk terus menghadirkan pendidikan berkualitas tinggi baik dari sisi akreditasi, tenaga pengajar dan sarana-prasarana. Konsistensi dan prestasi menjadi jawaban kami untuk terus meneguhkan citra UNTAR sebagai institusi pendidikan tinggi berkualitas internasional.

Para hadirin yang saya muliakan,

Kami bersyukur Universitas Tarumanagara telah meraih akreditasi institusi "A" dari Kementerian Ristekdikti. Hal ini membuktikan bahwa Universitas Tarumanagara merupakan Universitas papan atas yang unggul di era persaingan global. Pencapaian akreditasi institusi yang baik ini merupakan kerjasama dari semua pihak baik Yayasan, Universitas dan Fakultas serta semua sivitas akademika Universitas Tarumanagara. Saat ini kami juga sedang berupaya untuk dapat diakreditasi oleh "QS" *world rank university*, sebagai bentuk implementasi Visi Untar menjadi Universitas berskala Global.

Dari sisi akreditasi program studi, UNTAR saat ini memiliki 80% jurusan dengan akreditasi "A" dan afiliasi dengan berbagai institusi pendidikan internasional. Dari sisi biaya, Yayasan menawarkan ribuan beasiswa baik internal maupun eksternal untuk mahasiswa berprestasi. Dalam bidang infrastruktur, Yayasan juga sedang mengembangkan rumah sakit pendidikan terbaik di Jakarta. Tidak hanya itu, Yayasan juga mengembangkan Institut Teknologi Tarumanagara dan STIKES di tanah Yayasan di TB Simatupang, Politeknik Tarumanagara di kampus 2 dan juga akan membangun *Tarumanagara City* beserta fasilitasnya di Legok Tangerang sambil mengusung konsep kota pendidikan dan pusat bisnis. Fokus Yayasan Tarumanagara selalu menempuh visi jauh ke depan berlandaskan daya saing, pengabdian kepada masyarakat dan pemberdayaan berkelanjutan. Dengan prinsip *Integrity, Professionalism* dan *Entrepreneurship*, kami percaya

bahwa Yayasan Tarumanagara dan **UNTAR** akan terus menawarkan kebaruan, dan inovasi bagi para mahasiswa maupun alumni di mana Tarumanagara menjadi pusatnya dan meretas ke masyarakat melalui karya para alumninya.

Bapak Ibu sekalian,

Di Indonesia, para mahasiswa yang baru saja menyelesaikan pendidikan tinggi terkadang terbentur dengan pembekalan ilmu yang tidak seimbang dengan permintaan industri. Menristekdikti selalu berpesan kepada pemimpin perguruan tinggi untuk memberi pembekalan yang cukup pada mahasiswa didikannya. "Perguruan tinggi harus mampu membekali lulusannya dengan keahlian yang terstandar, gigih dalam bekerja, penuh integritas dan pantang menyerah serta sesuai dengan kebutuhan dan fleksibel." Beliau juga berharap perguruan tinggi mampu meningkatkan inovasinya dalam memanfaatkan kearifan lokal hingga menjadi produk unggul yang hanya ada di Indonesia.

Yayasan Tarumanagara terus menjalin kerjasama dengan pemerintah dalam membentuk mahasiswa yang memiliki standar dan sesuai dengan permintaan industri, organisasi profesi maupun pemangku kepentingan. Kami juga senantiasa mendorong program sertifikasi bagi para mahasiswa maupun lulusan baik di bidang keilmuan maupun bahasa, sehingga mereka dapat lulus dengan nilai tambah dan mendapat peluang untuk bersaing di kancah internasional.

Para wisudawan/i yang saya cintai,

Kami berharap bahwa saudara/i wisudawan dan wisudawati sebagai lulusan dapat memiliki dedikasi dan komitmen yang tinggi terhadap bidang atau profesi yang saudara/i tekuni. Hendaknya saudara mampu memiliki keteguhan untuk bekerja keras, penuh percaya diri, rajin membuka jaringan dan pantang menyerah. Jadilah pribadi yang berbeda, karena orang-orang yang mengukir jalannya sendirilah yang akan sukses. Kami percaya bahwa setelah wisuda ini, maka anda dapat tampil sebagai generasi yang tangguh, terhormat dan berguna bagi masyarakat sehingga mampu mencapai tujuan hidup yang bermakna. Akhir kata, pada penghujung sambutan ini, tidak lupa kami ucapkan

terima kasih yang sebesar-besarnya kepada jajaran Pemerintah yang telah giat memajukan kualitas Pendidikan Tinggi dan Keluarga Besar Universitas Tarumanagara yang telah berjasa bagi Yayasan dan Universitas Tarumanagara demi kemajuan pendidikan nasional hingga sekarang ini. Sekian dan terima kasih.

Jakarta, 25 Mei 2019

YAYASAN TARUMANAGARA



Dr. Gunardi, S.H., M.H.
Ketua Pengurus

**Sambutan Ketua Pembina Yayasan Tarumanagara
Pada Wisuda Ke-73
Universitas Tarumanagara
Sabtu, 25 Mei 2019**



Hadirin yang berbahagia

Dalam kehidupan ini, ketika para wisudawan masih menjadi mahasiswa, tentu ada cita-cita yang ingin dikejar, menjadi sarjana. Tentu ini sah-sah saja dan menjadi harapan mulia. Kini hari yang dinanti-nantikan itu telah tiba. Pada hari yang berbahagia ini, para wisudawan sah mengenakan **atribut** sebagai sarjana.

Ada harapan dari orang tua, dosen, masyarakat sekeliling agar para lulusan pendidikan akademik ini menjadi sarjana yang **sujana**. Artinya disamping pandai juga menjadi manusia bijak, berbudi luhur. Harapan semacam ini menjadi makin bermakna dalam situasi dan jaman mutakhir ini.

Saudara-saudara Wisudawan dan Hadirin Sekalian

Nampaknya cukup banyak dari kita yang makin menyadari, bahwa perkembangan teknologi kini dan mendatang akan makin melesat. Salah satunya adalah perkembangan di bidang **Kecerdasan Buatan** ("**Artificial Intelligence**").

Sebagai contoh : robot dengan kecerdasan buatan itu kalau bermain catur hampir mustahil untuk dikalahkan oleh seorang grandmaster sekalipun. Kelak **Kecerdasan Buatan** itu tidak hanya mengemuka di bidang catur saja, tetapi juga di pelbagai kehidupan lain. Umpamanya muncul robot yang berprofesi sebagai dosen.

Tidak heran kalau **Jack Ma**, orang kaya nomor satu di Tiongkok dengan harta sekitar 42 milyar dollar, senantiasa memperingatkan bahwa di bidang IQ, mesin kelak akan mengungguli manusia. Namun ada bidang-bidang lain, dimana manusia masih bisa berperan. Seperti dalam **EQ (Emotional Quotient)** atau **Kecerdasan Emosional** dan **SQ (Spiritual Quotient)** atau **Kecerdasan Spiritual**.

Oleh karena adalah tepat seruan agar perguruan tinggi membentuk sarjana yang sujana, yang bijak dan berbudi luhur. Bijak dan berbudi luhur itu hanya mungkin terjadi kalau insan-insan lulusannya punya Kecerdasan Emosional dan Spiritual, tanpa itu manusia tak akan lebih dari robot, mungkin pandai, namun minus kebijaksanaan dan nurani.

Hadirin Sekalian Yang Berbahagia

Para wisudawan hari ini akan menerima atribut, kelengkapan berupa ijazah, topi, dll yang merupakan simbol dari keberhasilan sementara. Tentu saja ini membawa sukacita bagi yang bersangkutan, orang tua, dosen pembimbing dan institusi Untar.

Hanya orang bijak kerap memperingatkan, hendaknya kita jangan berhenti atau terlena dengan atribut-atribut. *What next?* Apa yang akan dilakukan selanjutnya? Orang sudah mengakui "**recognize**" kita sebagai sarjana. Langkah berikutnya apa? Meneruskan Studi S2, bekerja, membantu orang tua, membangun *start-up company* bersama teman-teman atau apa?

Setiap pilihan dalam hidup membawa konsekuensinya sendiri-sendiri, sebab itu memang perlu dipikirkan matang-matang. Yang perlu dipertimbangkan akhir-akhir ini adalah disamping "**hard skills**" (keterampilan keras) seperti kepiawaian dalam akuntansi, ilmu komputer, rekayasa mesin, dll, kita perlu dibekali pula dengan "**soft skills**" (keterampilan lunak). Lagi-lagi ini ada hubungannya dengan EQ dan SQ.

Apa saja "keterampilan lunak" yang kita perlukan?

NEA (National Education Association), sebuah lembaga yang memikirkan kebutuhan pendidikan untuk abad ke-21 menyebutkan perlunya **4C**. Yang pertama adalah keterampilan dalam **Critical Thinking** dan **Problem Solving** atau kemampuan **Berpikir Kritis** dan **Pemecahan Masalah**. Berpikir kritis disini diartikan tidak sekedar berarti mampu berpikir tajam, tetapi sekaligus bisa melihat persoalan secara objektif, komprehensif dan lebih utama mampu memberi solusi, jalan keluar. Yang kedua adalah keterampilan "**Communication**" (komunikasi), maksudnya bukan sekedar mampu menyampaikan pendapat (lisan, tulisan) secara runtut dan jernih, namun yang lebih utama adalah kemauan mendengarkan dan menyimak lebih dulu apa yang diutarakan lawan bicara. Berikutnya adalah "**Collaboration**" (kolaborasi), bekerjasama dengan pihak-pihak lain untuk suatu tujuan yang lebih besar, walau diantara kita ada beda pendapat. Perbedaan pendapat bersifat saling melengkapi, bukan untuk saling mematahkan.

Selanjutnya adalah ketrampilan "**Creativity and Innovation**" (kreativitas dan inovasi). Ada pameo yang berbunyi "**Innovate or Die**" (berinovasi atau mati), maksudnya, kreativitas dan inovasi adalah "harga mati" untuk insan Abad 21.

Saya kira uraian yang disampaikan telah cukup panjang. Semoga ini tak dianggap sekedar sebagai sambutan normatif, basa basi belaka untuk kemudian nanti dilupakan.

Sekian dan terima kasih.

Jakarta, 25 Mei 2019
YAYASAN TARUMANAGARA



Drs. Indra Gunawan Masman, MBA
Ketua Pembina